



Reresik Malioboro Kebut Pembangunan Pedestrian

UMBULHARJO (MERAPI) - Kendati pedestrian Malioboro sisi barat sedang dibangun, tapi kegiatan Selasa Wage Reresik Malioboro tetap berjalan pada Selasa (20/3). Selasa Wage itu menjadi kesempatan untuk mengebut pembangunan pedestrian sisi barat karena seluruh pedagang kaki lima libur 24 jam.

"Kegiatan Selasa Wage untuk Reresik Malioboro tetap berjalan seperti biasanya. Sekaligus kesempatan mengebut pekerjaan barat jalan. Harapan kita *full speed* (kecepatan penuh) pengerjaannya," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Syarif Teguh, Senin (19/3).

Menurutnya, pengerjaan pedestrian Malioboro akan lebih optimal dan bisa dikebut pada Selasa Wage karena tidak hanya PKL terdampak yang libur. Namun seluruh PKL di Malioboro sudah sepakat libur 24 jam pada Selasa Wage untuk membersihkan Malioboro.

Pihaknya berharap walaupun sebagian trotoar sisi barat dibongkar untuk pembangunan

pedestrian, semua PKL diharapkan tetap ikut reresik Malioboro. Pembersihan dilakukan di area Malioboro yang sedang tidak dibangun pedestrian. Pihaknya juga akan mengoptimalkan Selasa Wage untuk pemeliharaan sarana prasarana yang ada Malioboro. "Selain bersih-bersih, kami juga akan tanam pohon asem dan gayam dan tanaman soka untuk mengganti pohon dan tanaman yang mati," imbuhnya.

Sebelumnya Kepala Seksi Pembangunan Sarana dan Prasarana Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan (PUP) Energi dan Sumber Daya Mineral DIY Arif Aziz Zain mengatakan, pembangunan pedestrian sisi barat dibagi menjadi 3 grup. Pertama grup A dimulai dari sisi utara selatan rel kereta api Malioboro, grup B dari Jalan Dagen ke selatan dan grup C di Jalan Pangurakan tepatnya di Titik Nol kilometer sisi selatan. Ditargetkan pembangunan selesai pada 12 Desember 2018.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005